

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS FAKULTAS KEPERAWATAN
INSTITUT KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU
Karya Ilmiah Berbasis Evidence Based Practice, Juni 2025**

**Lolanda Arum Kanaya, S.Kep
24501062**

**“Penerapan Terapi Seni Tie-Dye Terhadap Penurunan Gejala Halusinasi Di Ruang
Sebayang Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau”**

XI + 52 Halaman + 1 Skema + 8 Tabel + 5 Lampiran

ABSTRAK

Halusinasi yang tidak ditangani secara baik dapat menimbulkan risiko terhadap keamanan diri pasien sendiri, orang lain dan juga lingkungan sekitar pasien. Salah satu terapi yang dapat dilakukan pada pasien halusinasi adalah Terapi Seni Tie-Dye. Terapi Seni Tie Dye ini membantu menyeimbangkan pengalaman sensorik mereka serta mengurangi ketegangan yang muncul akibat pengalaman halusinatif. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menjelaskan *Evidence Based Practice* sebagai terapi pada pasien gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran. Metode pelaksanaan yang dilakukan yaitu studi kasus. Subjek dalam penerapan ini adalah dua orang pasien halusinasi di Ruang Sebayang Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau. Waktu pelaksanaan dilakukan selama 4 hari masa perawatan, waktu pemberian dilakukan selama 30 menit setiap hari. Hari pertama untuk menilai *pretest*, hari kedua sampai ketiga untuk implementasi terapi seni tie- dye, dan hari keempat untuk menilai hasil *posttest*. Penerapan ini menggunakan lembar ceklis tanda dan gejala halusinasi dengan menggunakan Kuesioner *PSYRATS – Auditory Hallucination Scale*. Hasil penerapan ini dapat diketahui sebelum dilakukan penerapan terapi seni tie dye pada pasien Tn.D dengan gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran didapatkan skor tanda dan gejala yaitu 32 (gejala berat), setelah dilakukan penerapan terapi seni tie dye didapatkan skor tanda dan gejala yaitu 13 (gejala ringan). Pada Tn.I sebelum dilakukan penerapan terapi seni tie dye dengan gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran didapatkan skor tanda dan gejala yaitu 30 (gejala sedang), setelah dilakukan penerapan terapi seni tie dye didapatkan skor tanda dan gejala yaitu 10 (gejala ringan). Hasil karya ilmiah menunjukkan bahwa hari keempat menunjukkan terdapat penurunan nilai *pre test* dan *post test* melakukan terapi seni *tie-dye* dijadikan salah satu metode dalam penyembuhan atau penurunan gejala halusinasi pendengaran.

Kata Kunci : Halusinasi, Terapi Seni, Tie Dye

Daftar Pustaka : 15 (2019-2024)

**BACHERLOR OF NURSING PROGRAM,
FAKULTY OF NURSING
PAYUNG NEGERI INSTITUTE OF HEALTH SCIENCE
Evidance Based Practice, July 2025**

**Lolanda Arum Kanaya, S.Kep
24501062**

*“Implementation of Tie-Dye Art Therapy to Reduce Hallucination Symptoms in the
Shadow Room of Tampan Mental Hospital, Riau Province”*

XI + 52 Pages + 1 Scheme + 8 Tables + 5 Attachments

ABSTRACT

Hallucinations that are not handled properly can pose a risk to the safety of the patient himself, others and also the patient's environment. One therapy that can be done on hallucination patients is Tie-Dye Art Therapy. Tie Dye Art Therapy helps balance their sensory experiences and reduce the tension that arises due to hallucinatory experiences. The purpose of this study is to explain Evidence Based Practice as a therapy for patients with sensory perception disorders: auditory hallucinations. The implementation method used is a case study. The subjects in this application were two hallucination patients in the Sebayang Room, Tampan Mental Hospital, Riau Province. The implementation time was carried out for 4 days of treatment, the administration time was 30 minutes each day. The first day to assess the pretest, the second to third days for the implementation of tie-dye art therapy, and the fourth day to assess the results of the posttest. This application uses a checklist of signs and symptoms of hallucinations using the PSYRATS Questionnaire - Auditory Hallucination Scale. The results of this application can be known before the application of tie dye art therapy to patient Mr. D with sensory perception disorders: auditory hallucinations, a score of signs and symptoms was obtained, namely 32 (severe symptoms), after the application of tie dye art therapy, a score of signs and symptoms was obtained, namely 13 (mild symptoms). In Mr. I before the application of tie dye art therapy with sensory perception disorders: auditory hallucinations, a score of signs and symptoms was obtained, namely 30 (moderate symptoms), after the application of tie dye art therapy, a score of signs and symptoms was obtained, namely 10 (mild symptoms). The result of the scientific work show that on the fourth day there was a decrease in the pre-test and post-test scores of tie-dye art therapy as a method of healing or reducing the symptoms of auditory hallucinations.